

**IMPLIKASI BERLAKUNYA UNDANG-UNDANG NOMOR 24 TAHUN  
2011 TENTANG BPJS TERHADAP  
BPJS KESEHATAN CABANG UTAMA BANDUNG  
DALAM PENYELENGGARAAN JAMINAN KESEHATAN**

**Tesis**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai derajat sarjana S-2**

**Program Studi Magister Hukum  
Konsentrasi Hukum Kesehatan**



diajukan oleh

**Dine Rinjani Ediani, dr  
NIM 10.93.0022**

kepada

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2015**

**Tesis**

**IMPLIKASI BERLAKUNYA UNDANG-UNDANG NOMOR 24 TAHUN  
2011 TENTANG BPJS TERHADAP  
BPJS KESEHATAN CABANG UTAMA BANDUNG  
DALAM PENYELENGGARAAN JAMINAN KESEHATAN**

diajukan oleh:  
**Dine Rinjani Ediani, dr**  
**NIM: 10.93.0022**

Telah disetujui oleh:

**Pembimbing Utama**

**Dr. Endang Wahyati, SH., MHKes.**

**Tanggal**

**Pembimbing Pendamping**

**Tammy J. Siarif, dr., MHKes.**

**Tanggal**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang hanya karena izin-Nya semata, juga limpahan rahmat-Nya kepada penulis sehingga penulis diberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan penelitian tesis dengan judul **“Implikasi Berlakunya Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 Tentang BPJS terhadap BPJS Kesehatan Cabang Utama Bandung Dalam Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan”**.

Pembiayaan kesehatan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan baik dari kehidupan sehari-hari maupun dari aktifitas dunia kesehatan itu sendiri. Berbagai ulasan mengenai masalah kesehatan, bagaimanapun akan masuk ke ranah pembiayaan. Untuk memenuhi hak dasar warga Negara di bidang kesehatan, lahirlah Undang-Undang nomor 40 tahun 2004 mengenai Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) dan Undang-Undang nomor 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

Implikasi dari terbitnya kedua Undang-Undang tersebut adalah pembentukan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) yang dibentuk dengan mentransformasi PT Askes (Persero) dari BUMN menjadi Badan Hukum Publik sebagai penyelenggara Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan dan menganalisis ketentuan peraturan tentang proses transformasi dari sudut pandang hukum, serta implementasi program Jaminan Kesehatan Nasional sebagai bentuk penyelenggaraan jaminan sosial kesehatan oleh BPJS Kesehatan.

Penulis menyadari bahwa masih jauh dari harapan dan masih banyak kekurangannya dalam menyelesaikan tesis ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Dalam kesempatan ini, Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Yohanes Budi Widianarko, M.Sc selaku Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh Program Magister Hukum Kesehatan.
2. Thomas Budi Santoso, Ed.D, selaku Dekan Fakultas Pasca Sarjana Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
3. Prof. Dr. Agnes Widanti SH, CN, selaku Ketua Program Studi Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah memberi kesempatan penulis mengikuti perkuliahan di Pascasarjana Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
4. Prof. Dr. Wila Chandrawila Supriadi, SH. selaku Guru Besar di Pascasarjana Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
5. Dr. Endang Wahyati., S.H., M.H sebagai pembimbing I yang telah banyak membantu dan membimbing saya dalam memberikan masukan dan juga perbaikan dalam penyelesaian tesis ini.
6. Tammy J Siarif., dr., M.Kes., M.Si., MH.Kes sebagai pembimbing II yang telah banyak membimbing dan membantu saya dalam memberikan masukan dan juga perbaikan dalam penyelesaian tesis ini.
7. Dr. Y. Budi Sarwo, SH, MH sebagai Dosen penguji yang telah banyak membantu dan memberikan saran untuk perbaikan penyusunan tesis ini.
8. Seluruh Staf pengajar dan Staf Sekretariat Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata yang telah membantu kelancaran selama pendidikan.
9. Kedua orangtua tercinta Ayahanda Brigjen Pol (Pur) H. Edi Mulyadi M, SH dan Ibunda Hj. Anne Andriani yang selalu memberi dukungan dan tak pernah lelah berdoa, serta menjaga Teteh Rara, Kakang Ramzi, dan si bungsu Rafka.
10. Eyang Pandu, Sri Hariati yang selalu memberi dukungan dan tak pernah lelah berdoa untuk kesuksesan kuliah hukum kesehatan.
11. Rahmanto Fauzi, SE, MM. suami tercinta yang selalu mendukung dalam menempuh Magister Hukum Kesehatan melampaui 40 purnama.

12. Semua keluarga yang selalu memberi doa dan dorongan serta pengertian selama saya menempuh Magister Hukum Kesehatan hingga tesis ini dapat selesai.

13. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang selalu memberi semangat untuk terselesainya pendidikan ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangannya, tetapi penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Bandung-Semarang, Maret 2015

Dine Rinjani Ediani



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
HALAMAN PERNYATAAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Kerangka Pemikiran .....	8
1. Kerangka Konsep .....	8
2. Kerangka Teori .....	9
F. Metode Penelitian .....	12
1. Metode Pendekatan .....	12
2. Spesifikasi Penelitian .....	12
3. Jenis Data dan Metode Pengumpulan .....	13
a. Data Primer .....	13
b. Data Sekunder .....	14
4. Metode Analisis Data .....	15
G. Sistematika Penulisan .....	16
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Jaminan Sosial .....	18
1. Pengertian Jaminan Sosial .....	18
2. Sistem Jaminan Sosial Nasional .....	20
3. Jaminan Kesehatan Nasional .....	24

B. Asuransi .....	25
1. Pengertian Asuransi .....	25
2. Prinsip Dasar Asuransi .....	26
3. Jenis Asuransi .....	27
C. Asuransi Kesehatan .....	28
1. Asuransi Kesehatan Sosial .....	29
D. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial .....	30
1. Dasar Hukum Penyelenggaraan BPJS Kesehatan .....	33
2. Azas, Tujuan dan Prinsip BPJS .....	34
3. Fungsi, Tugas dan Wewenang BPJS .....	35
4. Sejarah singkat PT. Askes (Persero) .....	38
<b>BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	41
1. Gambaran Umum BPJS Kesehatan Cabang Utama Bandung .....	41
2. Hasil Wawancara dengan Responden .....	43
B. Pembahasan .....	55
1. Ketentuan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dalam Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan .....	55
a. Dasar Hukum dari terbentuknya Undang-Undang Nomor 24 tahun 2011 .....	56
b. Bentuk Pengaturan (Peraturan Pelaksanaan) Undang-Undang Nomor 24 tahun 2011 dalam pelaksanaan Yankes .....	61
c. Tujuan diaturnya Jaminan Kesehatan berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 tahun 2011 .....	68
2. Implikasi Pelaksanaan Undang-Undang BPJS di BPJS Kesehatan Cabang Utama Bandung dalam Pelaksanaan Jamkes .....	70
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Undang-Undang BPJS terhadap BPJS Kesehatan Cabang Utama Bandung .....	83
<b>BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. KESIMPULAN .....	88

B. SARAN .....	91
DAFTAR PUSTAKA .....	92
LAMPIRAN	





## ABSTRAK

Jaminan sosial merupakan amanat konstitusi yang tertuang dalam UUD 1945 pada Pasal 28-H dan Pasal 34 ayat 2 Amandemen. Pemerintah mengembangkan jaminan sosial, dan baru dapat menindaklanjutinya pada tahun 2004 yaitu melalui Undang-Undang Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Untuk melaksanakan amanat SJSN lahir Undang-Undang Nomor 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Terbentuknya BPJS ini sebagai Upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Pada salah satu Pasal di dalam Undang-Undang BPJS dinyatakan bahwa PT Askes (Persero) ditugaskan untuk menyiapkan operasional BPJS Kesehatan dalam melaksanakan program jaminan kesehatan, juga menyiapkan pengalihan aset dan liabilitas, pegawai, hak serta kewajiban dari PT. Askes (Persero) kepada BPJS Kesehatan.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian tesis ini, adalah yuridis sosiologis atau empiris, yaitu metode penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data primer dan menemukan kebenaran, Pada penelitian ini digunakan spesifikasi deskriptif analitik, dan juga metode pengumpulan data, penemuan data serta informasi melalui studi kepustakaan terhadap asumsi atau anggapan dasar yang dipergunakan dalam menjawab permasalahan pada penelitian tesis ini.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa PT Askes (Persero) mengarahkan seluruh cabang, juga Cabang Utama Bandung melakukan perubahan struktur organisasi yang disiapkan dalam menjawab tantangan pada masa BPJS baik dari aspek kepesertaan, pemberian manfaat dan jaminan, aspek keuangan, serta hubungan dengan berbagai stakeholder. Dengan berubahnya PT Askes (Persero) menjadi BPJS Kesehatan, maka dampak terbesar adalah jumlah peserta yang meningkat beberapa kali lipat dalam tempo singkat. Hal ini harus diantisipasi khususnya dari internal PT Askes (Persero) dengan perubahan struktural dan perubahan kultural. Selanjutnya, dengan adanya Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang merupakan program yang diusung BPJS Kesehatan, masyarakat mempunyai solusi pembiayaan kesehatan yang terjangkau yang menjadi bentuk pemenuhan azas gotong royong secara terjangkau. Pihak eksternal lain yang juga harus mengikuti perubahan sistem kesehatan ini adalah pihak penentu regulasi dalam hal ini pemerintah, serta fasilitas kesehatan yang harus menyesuaikan pola tarif pembayaran, administrasi dan pengelolaan biaya pelayanan kesehatan, serta meningkatkan sumber daya dan kapasitas pelayanan dalam menampung pasien yang akan bertambah dalam waktu singkat.

Kata Kunci: Jaminan Sosial, BPJS Kesehatan, PT Askes (Persero), Jaminan Kesehatan Nasional

## **ABSTRACT**

*Social security is a constitutional mandate contained in the Amendment 1945 Constitution in Article 28-H and Article 34 paragraph 2. The Government develops social security, and can only be followed up in 2004, namely through Act No 40 of 2004 on National Social Security System (SJSN) . To carry out the mandate of the Social Security Act launched the Number 24 of 2011 of the Social Security Agency. The formation of this BPJS (an institution who take care about health and social security) as the public welfare efforts. In one chapter in the Act BPJS determine in assigning PT.Askes (Persero) to prepare for the operational BPJS Kesehatan (health insurance security program), also to prepare the transformation of assets and liabilities, employees, rights and obligations of PT. Askes (Persero) to become BPJS Kesehatan*

*The method approach used in this thesis, is juridical or empirical sociological research methods to obtain primary data and find the truth about the condition of implementation of this act, this research used descriptive analytic specifications, as well as methods of data collection, data discovery and information through library research on the assumption or basic assumption used in answering the problems in the research of this thesis.*

*The results of this research showed that PT Askes (Persero) Bandung Main Branch were making some changes of the organizational structure in order to prepare to meet the challenges and public demand during the BPJS, both from the aspect of public anthusiasm and health service participation, registration capacity, the provision of benefits and guarantees, financial aspects, as well as relationships with various stakeholders. The transformation of PT Askes ( Persero) into BPJS Kesehatan, the biggest impact is the number of public enrolment has increased several time in very short time. In the grand strategy of tranformation, it has been anticipated in particular changes from the PT Askes (Persero) with structural changes and cultural changes as the roadmap of three years transformation. Furthermore, with the National Health Insurance (JKN) which is a program that was carried out by BPJS Kesehatan, citizens have affordable health financing solutions that become the fulfillment of the principle of mutual cooperation to spread the risk widely to the large number of membership. Other external parties must also follow the changes in the health system, the law regulator in this case the government and health facilities should adapt their payment rates and cost based activity, also they need to increase the resources and capacity to accommodate patient care have to be increased in a short time.*

**Keywords:** Social Security, BPJS Kesehatan, PT Askes (Persero), the National Health Insurance

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Dine Rinjani Ediani, Peserta Program Studi Magister Hukum Kesehatan, Nim 10.93.0022

Menyatakan :

1. Bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi.
2. Bahwa sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bandung, Maret 2015

Dine Rinjani Ediani